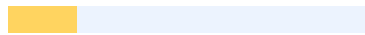




# Plagiarism Checker X - Report

Originality Assessment

# 19%



**Overall Similarity**

**Date:** Dec 5, 2023

**Matches:** 727 / 3877 words

**Sources:** 32

**Remarks:** Low similarity detected, check with your supervisor if changes are required.

**Verify Report:**

Scan this QR Code



## 1. Pendahuluan

Merger merupakan sebuah penggabungan usaha dimana aset dan kewajiban dari perusahaan yang diambil alih digabungkan dengan aset dan kewajiban perusahaan yang mengambil alih tanpa menambah komponen organisasi sedangkan Akuisisi adalah penggabungan bisnis di mana perusahaan yang diakuisisi tetap beroperasi sebagai badan hukum yang terpisah dan sebagian besar saham biasanya dimiliki oleh perusahaan yang mengambil alih bentuk ini menciptakan hubungan induk-anak perusahaan (Baker, 2010). Keberhasilan dari strategi merger dan akuisisi salah satunya dapat dilihat dari kinerja keuangan pasca merger dan akuisisi. Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan suatu hasil yang dapat menggambarkan kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu. Peningkatan kinerja keuangan perusahaan dengan kualitas kinerja yang baik di setiap periodenya membuat perusahaan itu memiliki daya saing tinggi dan sekaligus memiliki kemampuan untuk terus meningkatkan nilai perusahaan (Pratiwi dan Sedana, 2017). Kinerja keuangan diukur dari laporan keuangan yang dikeluarkan secara periodik, dengan menganalisa kinerja keuangan tersebut kita dapat mengidentifikasi kondisi perusahaan.

Beberapa penelitian yang meneliti tentang perbedaan kinerja perusahaan sebelum dengan setelah merger dan akuisisi dilakukan, namun hasil tidak selalu signifikan. Hasil dari analisis kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi tidak selalu menunjukkan adanya perbedaan seperti pada variabel Current Ratio (CR), dan Operating Profit Margin (OPM) tidak menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan, tetapi pada variabel Debt To Equity Ratio (DER), ROA, Return On Equity (ROE) dan Price to Book Value (PBV) menunjukkan hasil adanya perbedaan yang signifikan (Amatilah dkk, 2021). Merger dan akuisisi yang dilakukan oleh perusahaan non keuangan sama sekali tidak berdampak pada kinerja keuangan dilihat dari hasil pada variabel CR, TATO, ROA, NPM, DR dan DER tidak menunjukkan adanya perbedaan sebelum maupun sesudah merger dan akuisisi, oleh karena itu perusahaan harus lebih berhati-hati dalam mengambil langkah untuk melakukan merger dan akuisisi karena tidak menjamin bahwa kondisi

keuangan perusahaan pasca melakukan merger dan akuisisi bisa lebih baik (Firdaus dan Dara, 2020). Berdasarkan hasil penelitian yang tidak signifikan tersebut maka penulis ingin melakukan penelitian kembali terkait merger dan akuisisi pada perusahaan BEI dengan menggunakan variabel CR, TATO, NPM, ROA dan DER.

## 2. Tinjauan Pustaka Dan Pengembangan Hipotesis

### a. Merger dan akuisisi

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) no.22, merger adalah penggabungan kegiatan usaha dengan mengambil alih satu atau beberapa perusahaan lain sedemikian rupa sehingga perusahaan yang akan diambil alih dibubarkan atau likuidasi sehingga hilang keberadaannya sebagai badan hukum dan kegiatan usaha akan dilanjutkan oleh perusahaan yang mengambil alih. Widjaja (2002) berpendapat bahwa Akuisisi adalah penggabungan usaha antara perusahaan pengakuisisi dengan satu atau lebih perusahaan dengan mengakuisisi sebagian atau seluruh saham perusahaan yang diakuisisi atau dalam jumlah yang dianggap cukup bagi pengakuisisi untuk melakukan pengendalian manajemen atas perusahaan yang akan diakuisisi berbeda dengan merger yang salah satu perusahaan dihapuskan, dalam akuisisi perusahaan target tetap dipertahankan keberadaannya.

#### 1) Klasifikasi Merger Dan Akuisisi

Ada beberapa jenis – jenis merger menurut Untung (2020) yaitu sebagai berikut:

##### a. Merger Horizontal

18 Merger Horizontal adalah merger yang dilakukan oleh usaha sejenis (usahanya sama).

##### b. Merger Vertikal

Merger 7 Vertikal adalah merger yang terjadi antara perusahaan – perusahaan yang saling berhubungan, misalnya dalam alur produksi yang berurutan.

##### c. Merger kon-generik

Merger Kon-Generik akan melibatkan perusahaan – 30 perusahaan yang saling berhubungan, tetapi bukan merupakan produsen dari sebuah produk yang sama atau perusahaan yang memiliki hubungan pemasok-produsen.

#### d. Merger konglomerat

Merger <sup>9</sup> Konglomerat ialah merger antara berbagai perusahaan yang menghasilkan berbagai produk yang berbeda – beda dan tidak ada kaitannya.

#### 2) Alasan merger dan akuisisi

Brigham (2014) menyatakan bahwa sinergi merupakan alasan utama perusahaan melakukan merger dan akuisisi. Pengaruh sinergi sendiri dapat timbul dari empat sumber, yaitu:

- a. <sup>3</sup> Penghematan operasi, yang dihasilkan dari skala ekonomis dalam manajemen, pemasaran, produksi atau distribusi;
- b. Penghematan keuangan, yang meliputi biaya transaksi yang lebih rendah dan evaluasi yang lebih baik oleh para analisis sekuritas.
- c. <sup>5</sup> Perbedaan efisiensi, yang berarti bahwa manajemen salah satu perusahaan, lebih efisien dan aktiva perusahaan yang lemah akan lebih produktif setelah merger.
- d. Peningkatan penguasaan pasar akibat berkurangnya persaingan.

#### b. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan memegang peranan penting karena digunakan sebagai indikator penilaian baik atau buruknya kondisi keuangan dan kinerja operasional suatu perusahaan dalam kurun waktu tertentu. Munawir (2012) mengatakan <sup>22</sup> kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu dasar penilaian kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisis rasio keuangan perusahaan.

#### c. Analisis kinerja rasio keuangan

Pengertian rasio keuangan menurut Kasmir (2012), <sup>2</sup> kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan.

Adapun menurut Kasmir (2012) bentuk-bentuk rasio keuangan adalah sebagai berikut:

#### a. Rasio Likuiditas

Rasio yang menggambarkan <sup>24</sup> kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban

**jangka pendek yang** akan jatuh tempo. Dengan rumus sebagai berikut:

**Rasio Lancar (*Current Ratio*)=Aktiva Lancar /Kewajiban Lancar**

b. Rasio Leverage

Rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Dengan rumus sebagai berikut:

***Debt To Equity Ratio*=Total Utang/Ekuitas**

c. Rasio Aktivitas

19 Rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan atau rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Dengan rumus sebagai berikut:

***Total Assets Turn Over (TATO)*=PenjualanTotal/Assets**

d. Rasio Profitabilitas

Rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Dalam penghitungan rasio profitabilitas digunakan dua rumus yaitu ROA dan NPM sebagai berikut:

***Return On Assets* =Laba Setelah Pajak/Total Asset**

***Net Profit Margin*=Laba Setelah Pajak/Penjualan**

e. Rasio Pertumbuhan

11 Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonomi di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya.

f. Rasio Penilaian

15 Rasio yang memberikan ukuran kemampuan manajemen menciptakan nilai pasar usahanya diatas biaya investasi.

d. Perumusan Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian dirumuskan sebagai berikut:

H1 : Terdapat perbedaan Return On Assets sebelum dan sesudah merger dan akuisisi

pada perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi periode 2019-2021.

H2 : Terdapat perbedaan Net Profit Margin sebelum dan sesudah merger dan akuisisi pada perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi periode 2019-2021.

H3 : Terdapat perbedaan Current Assets sebelum dan sesudah merger dan akuisisi pada perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi periode 2019-2021.

H4 : Terdapat perbedaan Total Assets Turn Over sebelum dan sesudah merger dan akuisisi pada perusahaan yang melakukan akuisisi dan merger periode 2019-2021.

H5 : 16 Terdapat perbedaan Debt To Equity Ratio sebelum dan sesudah merger dan akuisisi perusahaan yang melakukan akuisisi dan merger periode 2019-2021.

### 3. Metode Pelaksanaan

#### Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian yaitu perusahaan yang 1 melakukan merger dan akuisisi dan terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Sampel penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan publik yang terdaftar di BEI melakukan merger dan akuisisi pada 1 perusahaan periode 2019-2021.
- b. Tanggal dan keterangan merger dan akuisisi diketahui dengan jelas.
- c. Tersedianya laporan keuangan untuk satu tahun sebelum dan satu tahun 1 sesudah merger dan akuisisi.
- d. Perusahaan Non Bank.

#### Jenis Dan Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode 12 pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi.

#### Operasionalisasi variabel

##### a. variabel dependen

variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan.

##### b. Variabel independen

Return on asset (ROA)

Rumus yang digunakan untuk menghitung ROA menurut Kasmir (2018) sebagai berikut :

***Return On Assets* = Laba Setelah Pajak/Total Asset**

Net Profit Margin

Rumus yang digunakan untuk menghitung NPM Kasmir (2012) adalah sebagai berikut :

***Net Profit Margin* = Laba Setelah Pajak/Penjualan**

Current Ratio

Rumus untuk menghitung rasio lancar menurut Kasmir (2012) adalah sebagai berikut :

***Rasio Lancar (Current Ratio)* = Aktiva Lancar Kewajiban/Lancar**

Total Assets Turn Over

Rumus untuk menghitung Total Assets Turn Over menurut Kasmir (2012) sebagai berikut:

***Total Assets Turn Over (TATO)* = Penjualan/Total Assets**

## 2 Debt To Equity Ratio

Rumus yang digunakan untuk menghitung Debt To Equity Ratio Kasmir (2012) adalah sebagai berikut :

***Debt To Equity Ratio* = Total Utang/Ekuitas**

Rancangan Analisis Dan Uji Hipotesis

a. Statistik deskriptif

Menurut Ghozali (2018) statistik deskriptif merupakan teknik analisis yang menggambarkan atau mendeskripsikan data penelitian melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), standar deviasi, sum, range, kurtosis, dan kemencengan distribusi.

b. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik pada penelitian ini hanya menggunakan uji normalitas dengan uji kolmogrov-smirnov.

c. Uji hipotesis

Dalam penelitian ini uji hipotesis yang digunakan yaitu:

1. Paired Sample T-Test (uji T sampel berpasangan)

Paired sample t-test atau uji t sampel berpasangan merupakan uji parametrik yang

digunakan untuk menguji hipotesis sama atau tidak berbeda ( $H_0$ ) antara dua variabel.

## 2. Wilcoxon Signed Rank Test

Uji ini dilakukan jika variabel tidak terdistribusi normal.

## 4. Hasil dan Pembahasan

Analisis statistik deskriptif

Tabel 1. Analisis statistik deksriptif

Variabel

N

Minimum

Maksimum

Mean

ROA sebelum

18

-0,5558290

0,1699541

-0,033386486

ROA sesudah

18

-0,3836191

0,1581309

-0,002556221

NPM sebelum

18

-5,0287998

0,9980599

-0,190581788

NPM sesudah

18



-3,5604809

0,5465432

-0,218812743

CR sebelum

18

0,2240733

5,4599402

1,631278505

CR sesudah

18

0,3863588

27,2054512

3,061109245

TATO sebelum

18

0,1105292

3,0144095

0,868522116

TATO sesudah

18

0,0815217

2,9197039

0,784528657

DER sebelum

18

0,1550069

3,7919351

1,530646634

DER sesudah

18

-34,9300015

5,8332168

-0,412643587

Valid N (listwise)

18

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS26

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa nilai ROA minimum sebelum merger dan akuisisi sebesar -0,5558290 dan maksimum sebesar 0,1699541 serta mean ROA sebesar -0,033386486 sedangkan untuk nilai ROA sesudah merger dan akuisisi nilai minimum -0,3836191 dan maksimum 0,1581309 serta rata-rata sebesar -0,002556221 hal ini menunjukkan tidak adanya perbedaan dan tetap mengalami penurunan.

Nilai NPM sebelum merger dan akuisisi nilai minimum sebesar -5,0287998 dan maksimum sebesar 0,9980599 serta nilai mean sebesar -0,190581788 sedangkan untuk NPM sesudah merger dan akuisisi nilai minimum sebesar -3,5604809 dan maksimum sebesar 0,5465432 serta mean -0,218812743 hal ini menunjukkan semakin menurunnya NPM sesudah merger dan akuisisi.

Nilai CR **1** sebelum merger dan akuisisi memperoleh nilai minimum sebesar 0,2240733 dan maksimum sebesar 5,4599402 serta rata – rata 1,631278505 sedangkan nilai perolehan CR merger dan akuisisi diperoleh nilai minimum sebesar 0,3863588 dan maksimum sebesar 27,2054512 serta mean sebesar 3,061109245 hal ini menunjukkan adanya peningkatan perolehan nilai CR sesudah merger dan akuisisi.

Nilai TATO sebelum **4** merger dan akuisisi diperoleh nilai minimum sebesar 0,1105292

dan maksimum sebesar 3,0144095 serta mean sebesar 0,868522116 sedangkan nilai perolehan TATO esudah merger dan akuisisi diperoleh nilai minimum 0,0815217 dan maksimum sebesar 2,9197039 serta mean 0,784528657 hal ini menunjukkan adanya sedikit penurunan nilai perolehan TATO sesudah akuisisi dan merger.

Nilai DER sebelum 4 merger dan akuisisi diperoleh nilai minimum sebesar 0,1550069 dan maksimum sebesar 3,7919351 serta mean sebesar 1,530646634 sedangkan nilai DER setelah merger dan akuisisi diperoleh nilai minimum sebesar -34,930001 dan maksimum 5,8332168 serta mean -0,412643587 hal ini menunjukkan adanya penurunan perolehan nilai DER 1 sesudah merger dan akuisisi.

#### Uji Normalitas

Tabel 2. Uji normalitas sebelum dan sesudah merger dan akuisisi

Variabel

Sig.(2 Tailed)

Kesimpulan

ROA sebelum

0.000

Tidak Normal

ROA sesudah

0.004

Tidak Normal

NPM sebelum

0.000

Tidak Normal

NPM sesudah

0.000

Tidak Normal

CR sebelum

0.004

Tidak Normal

CR sesudah

0.000

Tidak Normal

TATO sebelum

0.000

Tidak Normal

TATO sesudah

0.006

Tidak Normal

DER sebelum

0.016

Tidak Normal

DER sesudah

0.000

Tidak Normal

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS26

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa data tidak terdistribusi normal sehingga uji yang perlu digunakan yaitu uji Non Parametrik Dengan Uji Wilcoxon signed rank test.

26 Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank

Test sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil uji wilxocon signed rank test ROA sebelum dan sesudah merger dan akuisisi

Hipotesis

Variabel

Z hitung

Asymp Sig.

Keterangan

H1

ROA

-0,065

0,948

H1 ditolak

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS26

Tabel 4. Hasil uji wilxocon signed rank test NPM <sup>1</sup> sebelum dan sesudah merger dan akuisisi

Hipotesis

Variabel

Z hitung

Asymp Sig.

Keterangan

H2

NPM

-0,457

0,647

H2 ditolak

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS26

Tabel 5. Hasil uji wilxocon signed rank test CR sebelum dan sesudah merger dan akuisisi

Hipotesis

Variabel

Z hitung

Asymp Sig.

Keterangan

H3

CR

-0,544

0,586

H3 ditolak

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS26

Tabel 6. Hasil uji wilcoxon signed rank test TATO sebelum dan sesudah merger dan akuisisi

Hipotesis

Variabel

Z hitung

Asymp Sig.

Keterangan

H4

TATO

-1,851

0,064

H4 ditolak

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS26

Tabel 7. Hasil uji wilcoxon signed rank test DER sebelum dan sesudah merger dan akuisisi

Hipotesis

Variabel

Z hitung

Asymp Sig.

Keterangan

H5

DER

-1,459

0,145

H5 ditolak

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS26

Berdasarkan hasil uji wilcoxon signed rank test dapat diketahui bahwa semua variabel tidak dalam kondisi baik karena nilai ROA dan NPM < 5%, CR > 3%, TATO < 5% dan DER < 1%.

## Pembahasan

Tabel 8. Perbandingan hasil penelitian

Variabel

Sebelum-Sesudah Merger dan Akuisisi

ROA

Tidak terdapat perbedaan

NPM

Tidak terdapat perbedaan

CR

Tidak terdapat perbedaan

TATO

Tidak terdapat perbedaan

DER

Tidak terdapat perbedaan

Berdasarkan tabel 8 maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

Terdapat perbedaan Return On Assets (ROA) <sup>1</sup> sebelum dan sesudah merger dan akuisisi pada perusahaan yang melakukan akuisisi dan merger periode 2019-2021

Hasil uji menggunakan Wilcoxon signed rank test diperoleh nilai signifikansi

ROA sebesar 0,948 > 0,05 yang mana H1 ditolak artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada ROA antara 1 tahun sebelum dan 1 tahun sesudah merger dan akuisisi

karena dilihat dari hasil rata-rata antara sebelum dan sesudah merger dan akuisisi nilai

ROA menggambarkan kondisi perusahaan yang tetap sama yaitu tidak dalam kondisi yang baik karena nilai ROA kurang dari 5%. Penurunan nilai ROA menjadi minus disebabkan total aktiva yang dipergunakan perusahaan mendapatkan kerugian karena total aktiva yang digunakan tidak memberikan laba selain itu pengelolaan perusahaan kurang efisien

(Seto, 2019. Pengelolaan perusahaan yang kurang efisien disini bisa disebabkan karena beberapa faktor diantaranya suatu perusahaan menghasilkan laba bersih yang tinggi tetapi perusahaan tersebut juga harus mengeluarkan biaya tak langsung, biaya pemeliharaan aktiva tetap dan biaya depresiasi alat-alat dan gedung yang lebih tinggi untuk selain itu dapat disebabkan oleh perusahaan menghasilkan laba bersih yang rendah tetapi perusahaan tersebut harus mengeluarkan biaya tak langsung dan biaya pemeliharaan aktiva tetap serta biaya depresiasi alat-alat dan gedung yang tinggi, jadi bisa dikatakan pengelolaan perusahaan disini kurang efisien. Hasil dari ROA dalam penelitian ini sejalan dengan hasil dari beberapa penelitian terdahulu yang menyimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan ROA antara **1** sebelum dan sesudah melakukan aktivitas merger dan akuisisi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Ali, 2020; Dewi dan Suryantini, 2018; Finansia, 2020; Firdaus dan Dara, 2020).

Terdapat perbedaan Net Profit Margin (NPM) **1** sebelum dan sesudah merger dan akuisisi pada perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi periode 2019-2021 Hasil uji NPM menggunakan wilcoxon signed rank test didapatkan nilai signifikansi sebesar  $0,647 > 0,05$  yang mana  $H_2$  ditolak artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada NPM 1 tahun sebelum dan 1 tahun sesudah merger dan akuisisi, dilihat dari nilai rata-rata NPM menunjukkan bahwa kondisi Perusahaan sebelum maupun sesudah merger dan akuisisi tetap sama yaitu menunjukkan kondisi yang tidak baik karena nilai NPM kurang dari 5%. Penurunan nilai NPM dapat disebabkan margin laba bersih yang rendah kemungkinan karena meningkatnya biaya tak langsung yang relatif tinggi terhadap penjualan atau karena beban pajak yang juga tinggi untuk periode tersebut (Kasmir, 2012). Hasil dari NPM pada penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang menyimpulkan bahwa NPM **1** tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi (Ali, 2020; Finansia, 2020; Firdaus dan Dara, 2020; Widiyanto dkk, 2021).

Terdapat perbedaan Current Ratio **6** (CR) sebelum dan sesudah merger dan akuisisi pada perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi periode 2019-2021



Hasil uji CR menggunakan wilcoxon signed rank test didapatkan nilai signifikansi sebesar  $0,586 > 0,05$  yang mana H3 ditolak artinya **1 tidak terdapat perbedaan yang signifikan** pada CR 1 tahun sebelum dan 1 tahun **sesudah merger dan akuisisi**, walaupun didapati adanya perbedaan dari rata-rata yaitu peningkatan nilai CR **sesudah merger dan akuisisi** ternyata peningkatan ini menunjukkan kondisi Perusahaan yang tidak baik karena nilai dari CR mencapai lebih dari 3%. Tidak adanya perbedaan pada CR disebabkan meningkatkan nilai aktiva lancar seimbang dengan meningkatkan nilai kewajiban lancar sesudah **18 merger dan akuisisi**. Hasil dari CR pada penelitian ini sejalan dengan beberapa hasil dari penelitian sebelumnya bahwa hasil uji CR belum meyakinkan adanya perbedaan signifikan bagi kinerja keuangan perusahaan (Ali, 2020; Dewi dan Hartono, 2020; Firdaus dan Dara, 2020; Samodra dan Mulyati, 2022).

Terdapat perbedaan Total Assets Turn Over **6 (TATO) sebelum dan sesudah merger dan akuisisi pada perusahaan yang** melakukan merger dan akuisisi periode 2019-2021

Hasil uji TATO menggunakan wilcoxon signed rank test didapatkan nilai signifikansi sebesar  $0,064 > 0,05$  yang mana H4 ditolak artinya **1 tidak terdapat perbedaan yang signifikan** pada TATO **sebelum dan sesudah merger dan akuisisi**, dilihat dari rata-rata TATO **sesudah merger dan akuisisi menunjukkan** bahwa kondisi Perusahaan dalam keadaan yang tidak baik karena nilai TATO tidak mencapai 5%. Rendahnya nilai TATO perusahaan perlu memperhatikan apakah ada aktiva yang sudah tidak produktif lagi tetapi perusahaan masih menggunakannya untuk mendukung penjualan. Selain itu **21 TATO yang rendah juga dapat disebabkan karena adanya aktiva yang** menganggur yang perlu dioperasikan seoptimal mungkin, sehingga akan mempengaruhi produktivitas. Hasil dari TATO pada penelitian ini sejalan dengan hasil dari beberapa penelitian terdahulu milik bahwa TATO tidak terdapat perbedaan secara signifikan **1 sebelum dan sesudah merger dan akuisisi pada perusahaan** (Firdaus dan Dara, 2020; Dewi dan Suryantini, 2018; Samodra dan Mulyati, 2022; Yesi dkk, 2023).

Terdapat perbedaan **14 Debt To Equity Ratio (DER) sebelum dan sesudah merger dan akuisisi pada perusahaan yang** melakukan merger dan akuisisi periode 2019-2021

Hasil uji DER menggunakan wilcoxon signed rank test didapatkan nilai signifikansi sebesar  $0,145 > 0,05$  yang mana  $H_5$  ditolak artinya **1 tidak terdapat perbedaan yang signifikan** pada DER 1 tahun sebelum dan 1 tahun **sesudah merger dan akuisisi**, dilihat dari hasil rata-rata nilai DER menunjukkan bahwa setelah merger dan akuisisi kondisi Perusahaan tidak dalam keadaan baik karena nilai DER kurang dari 1%. Penurunan pada nilai DER menjadi minus indikasi bahwa perusahaan mengalami kerugian yang melebihi total ekuitasnya. Penyebab lain dari rendahnya DER mengindikasikan bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan hutang untuk membiayai aset perusahaan dibandingkan dengan jumlah modal yang digunakan (Dewi dan Suryantini, 2018). Hasil dari DER pada penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian yang menyatakan bahwa DER **1 sesudah merger dan akuisisi tidak terdapat perbedaan yang signifikan** (Ali, 2020; Cahyarini dan Pustikaningsih, 2017; Firdaus dan Dara, 2020; Samodra dan Mulyati, 2022)

## Kesimpulan

1. Hasil uji menggunakan wilcoxon signed rank test diperoleh nilai signifikansi ROA sebesar  $0,948 > 0,05$  yang mana  $H_1$  ditolak artinya **tidak terdapat perbedaan yang signifikan** pada ROA antara 1 tahun sebelum dan 1 tahun sesudah merger dan akuisisi.
2. Hasil uji NPM menggunakan wilcoxon signed rank test didapatkan nilai signifikansi sebesar  $0,647 > 0,05$  yang mana  $H_2$  ditolak artinya **tidak terdapat perbedaan yang signifikan** pada NPM 1 tahun sebelum dan 1 tahun sesudah merger dan akuisisi.
3. Hasil uji CR menggunakan wilcoxon signed rank test didapatkan nilai signifikansi sebesar  $0,586 > 0,05$  yang mana  $H_3$  ditolak artinya **tidak terdapat perbedaan yang signifikan** pada CR 1 tahun sebelum dan 1 tahun **sesudah merger dan akuisisi**.
4. Hasil uji TATO menggunakan wilcoxon signed rank test didapatkan nilai signifikansi sebesar  $0,064 > 0,05$  yang mana  $H_4$  ditolak artinya **tidak terdapat perbedaan yang signifikan** pada TATO **sebelum dan sesudah merger dan akuisisi**.
5. Hasil uji DER menggunakan wilcoxon signed rank test didapatkan nilai signifikansi sebesar  $0,145 > 0,05$  yang mana  $H_5$  ditolak artinya **tidak terdapat perbedaan yang**

signifikan pada DER 1 tahun sebelum dan 1 tahun sesudah merger dan akuisisi.

#### Saran

1. Bagi pihak perusahaan dan manajemen sebaiknya perusahaan harus lebih memperhatikan dampak dari akuisisi dan merger agar kondisi kinerja perusahaan tetap stabil dalam mengelola asetnya untuk menciptakan penjualan dan meningkatkan keuntungan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.
2. 17 Bagi investor sebaiknya lebih berhati-hati dalam menginvestasikan dananya pada perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi karena kegiatan merger dan akuisisi tidak selalu membawa dampak yang baik bagi perusahaan.
3. Bagi peneliti disarankan menambah jumlah sampel dan memperpanjang periode pengamatan penelitian sehingga range data yang diolah lebih mewakili perbedaan yang didapat setelah perusahaan memutuskan untuk 1 melakukan merger dan akuisisi perusahaan lain.

#### Daftar Pustaka

Ali, K. (2020). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Merger dan Akuisisi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. DERIVATIF : Jurnal Manajemen, 14(2), 200–209.

<https://fe.ummetro.ac.id/ejournal/index.php/JM/article/view/506>.

Amatilah, F. F., Syarief, M. E., & Laksana, B. (2021). Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi pada Perusahaan Non-Bank yang Tercatat di BEI Periode 2015. 32 Indonesian Journal of Economics and Management, 1(2),375–385  
<https://studentjournal.umpo.ac.id/>

Baker, R. E. (2010). Akuntansi Keuangan Lanjutan. Jakarta:Salemba Empat.

Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. (2014). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.

Bursa Efek Indonesia. Laporan Keuangan Tahunan 2020, 2021 dan 2022. (diakses di <http://www.idx.co.id>).

Cahyarini, I., dan Pustikaningsih, A. (2017). **8** Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Pada Perusahaan Pengakuisisi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2020. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(2), 923–935. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i2.3082>

Dewan Standar Akuntansi. (2010). PSAK No.22 (Revisi 2018). Kombinasi Bisnis. Jakarta:IAI.

Dewi, A. Puspita., dan Hartono, Ulil. (2020). Analisis Perbandingan Kinerja Perusahaan Pengakuisisi Sebelum dan Sesudah Akuisisi Pada Tahun 2016. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(4), 1146. <https://doi.org/10.26740/jim.v8n4.p1146-1157>

Dewi, P. Y. Kumalasari dan Suryantini, N. P. Santi. (2018). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(5), 2323. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i05.p01>

Finansia, L. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Setelah **1** Merger Dan Akuisisi. *Jurnal Analisis Kinerja Keuangan*, 2007, 43–54. <https://journal.student.uny.ac.id/>

Firdaus, Rizky dan Dara, S. Ruhana. (2020). **4** Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Melakukan Akuisisi Dan Merger Pada Perusahaan Non Keuangan.

AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan, 2(2), 63–74.

<https://ejournal.imperiuminstitute.org/>

Fransiska, L., 23 Siahaan, Y., Purba, R., dan Susanti, E. (2015). Pengaruh Current Ratio Terhadap Perubahan Laba. Jurnal FINANCIAL, 1(1), 7–12.

<https://doi.org/10.37403/financial.v1i1.2>

Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gunawan, Widjaja. 2002. Seri Hukum Bisnis Kepailitan. Jakarta: Rajawali Pers

Kasmir. (2012). Analisis Laporan Keuangan (Edisi Revisi). Jakarta:PT. RajaGrafindo Persada.

Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Depok: 10 PT Raja Grafindo Persada.

Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. Survei Kemenaker akibat Covid-19. (diakses di <https://kemnaker.go.id/news/detail/survei-kemnaker-88-persen-perusahaan-terdampak-pandemi-covid-19>).

Komisi Pengawas Persaingan Usaha. Pemberitahuan Merger 2019, 2020, 2021.(diakses di <https://kppu.go.id/pemberitahuan-merger/>).

Komisi Pengawas Persaingan Usaha. Laporan Merger dan Akuisisi Tahunan 2020. (diakses di [www.KPPU.co.id](http://www.KPPU.co.id))

Moeljadi. (2006). Manajemen Keuangan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif.

Yogyakarta: BPFE.

Munawir, S. (2012). Analisis Informasi Keuangan. Yogyakarta:Liberty.

Munawir, S. (2015). Analisa Laporan Keuangan Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat.

Nasir, M., dan Morina, T. (2018). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada **1** **Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisisi** (Studi Perusahaan Yang **Melakukan Merger Dan Akuisisi Yang Terdaftar Di Bei** 2013-2015). Jurnal Economic Resource, 1(1), 71–85. <https://doi.org/10.33096/jer.v1i1.58>

Pratiwi Reisa, Putu dan Sedana, I.B Panji. (2017). Analisis Kinerja Keuangan **20** **Multinasional Sebelum dan Sesudah Akuisisi (Studi Perusahaan Multinasional Pengakuisisi di BEI)**. E-Journal Manajemen Unud. 236-263. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/manajemen/article/view/26799>

Rudianto. **27** (2013). **Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan. Strategis**. Jakarta: Erlangga.

Samodra, R. Galih., dan Mulyati, Sri. (2022). Analisis Kinerja Keuangan dan Kinerja Pasar Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi pada Perusahaan Go Public. Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen, 1(2), 170–185. <https://journal.uui.ac.id/selma/article/view/24710>

Seto, P. (2019). Pengaruh Return Of Asset, Return Of Equity, Net Profit Margin, dan Earnings Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur **1** **Yang Terdaftar Di BEI Periode** 2009-2012. Fakultas **Ekonomi Dan Bisnis Universitas** Brawijaya **1** **Yang** **MalanG**, 11(3), 50–57. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/>

Sugiyono. <sup>28</sup> (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Syaichu, M. (2006). Merger Dan Akuisisi: Alternatif Meningkatkan Kesejahteraan Pemegang Saham. *Jurnal Studi Manajemen Organisasi*, 3(2), 59–68.  
<https://doi.org/10.14710/jsmo.v3i2.4189>

Untung, Budi. (2020). *Hukum Akuisisi*. Yogyakarta: Andi.

Utama, I. G. B. R. (2018). *Statistik Penelitian Bisnis Dan Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.

Vincensia, S., Rahmawati, C. H. T. R., dan Dewi, I. J. (2019). <sup>10</sup> *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi* ANALISIS. Seminar Nasional UNRIYO, 1(2), 341–350.  
[https://repository.usd.ac.id/42530/1/5982\\_213-424-1-SM](https://repository.usd.ac.id/42530/1/5982_213-424-1-SM)

Widianto, T., Yenni, K., dan Ahmad, L. (2021). Analysis of the Company's <sup>29</sup> *Financial Performance Before and After Mergers and Acquisitions* of Go Public Companies in Indonesia. *Advance : Jurnal Accounting*, 8(2), 2337–5221. <http://e-journal.stie-aub.ac.id>

Alma Tiaravirona: Analisis Perbandingan <sup>1</sup> *Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisisi* ( Studi Perusahaan yang Merger dan Akuisisi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021))(AKUNTANSI PERPAJAKAN)

## Sources

	<p><a href="https://eunala.unesa.id/index.php/JIM/article/view/992">https://eunala.unesa.id/index.php/JIM/article/view/992</a> I TER ET %</p>
2	<p><a href="https://ilmumana.emenindusia.com/penelitian/analisis-asio-keuangan-enis-asio-keuangan/">https://ilmumana.emenindusia.com/penelitian/analisis-asio-keuangan-enis-asio-keuangan/</a> I TER ET %</p>
3	<p><a href="https://eposioy.siemea.id/3/3/babII-Tinjauan-Pustaka.pdf#:~:e=Penelitian-sine-bisa-imbudadi-empasumber%2C%20Penelitian-usahaan-pasakibat-ekonomisainan%20%20">https://eposioy.siemea.id/3/3/babII-Tinjauan-Pustaka.pdf#:~:e=Penelitian-sine-bisa-imbudadi-empasumber%2C%20Penelitian-usahaan-pasakibat-ekonomisainan%20%20</a> I TER ET %</p>
	<p><a href="https://www.esearch.ae.net/publication/327932_AALISIS_PERAGALERJA_EUAGA_SEELUM_DASUDAH_MELAU_AUISISI_DAMERGER_PADAPERUSAHAANOEUGA">https://www.esearch.ae.net/publication/327932_AALISIS_PERAGALERJA_EUAGA_SEELUM_DASUDAH_MELAU_AUISISI_DAMERGER_PADAPERUSAHAANOEUGA</a> I TER ET %</p>
5	<p><a href="https://eposioy.unai.ac.id/305/5/5_A2TIAUA_PUSTAKA.pdf">https://eposioy.unai.ac.id/305/5/5_A2TIAUA_PUSTAKA.pdf</a> I TER ET %</p>
	<p><a href="https://media.neliti.com/media/publications/07207-efek-mee-dan-akuisisi-e-hadap-kine-d-d-f.pdf">https://media.neliti.com/media/publications/07207-efek-mee-dan-akuisisi-e-hadap-kine-d-d-f.pdf</a> I TER ET %</p>
7	<p><a href="https://elib.a.yunikom.ac.id/id/epin/577/U/LOM_WIDYMAHESY_3_AIIAJIA_PUSTAKA.pdf">https://elib.a.yunikom.ac.id/id/epin/577/U/LOM_WIDYMAHESY_3_AIIAJIA_PUSTAKA.pdf</a> I TER ET %</p>
	<p><a href="https://www.esearch.ae.net/publication/359550_Analisis_Pebedaan_ineruanan_Peusahaan_Sebelum_dan_Sudah_Akuisisi_pada_Peusahaan_yan_TerdafadiusaEfekIndonesia_Peode_201720">https://www.esearch.ae.net/publication/359550_Analisis_Pebedaan_ineruanan_Peusahaan_Sebelum_dan_Sudah_Akuisisi_pada_Peusahaan_yan_TerdafadiusaEfekIndonesia_Peode_201720</a> I TER ET %</p>
9	<p><a href="https://id.wikipedia.org/wiki/Mee#:~:e=Meveikal,adalahmeeyanediannapeusahaanpeusahaanbanmeedenanpeusahaanmobil,danseesnya">https://id.wikipedia.org/wiki/Mee#:~:e=Meveikal,adalahmeeyanediannapeusahaanpeusahaanbanmeedenanpeusahaanmobil,danseesnya</a> I TER ET %</p>
0	<p><a href="https://s-hola.co.id/articles/use=GlziWoAAAAJ">https://s-hola.co.id/articles/use=GlziWoAAAAJ</a> I TER ET %</p>
	<p><a href="https://finance.deik.com/solusiukm/d32059/analisis-asio-keuangan-peusahaan-fungsi-enis-dan-medenya">https://finance.deik.com/solusiukm/d32059/analisis-asio-keuangan-peusahaan-fungsi-enis-dan-medenya</a> I TER ET %</p>
2	<p><a href="https://eposioy.upi.edu/9977/S_PEA_033_Chap3.pdf">https://eposioy.upi.edu/9977/S_PEA_033_Chap3.pdf</a> I TER ET %</p>
3	<p><a href="https://epin.skwickianiea.id/9/3507/ERETAESSAbab3.pdf">https://epin.skwickianiea.id/9/3507/ERETAESSAbab3.pdf</a> I TER ET %</p>
	<p><a href="https://eposioy.umi.ac.id/2/5AileTe770200927.pdf">https://eposioy.umi.ac.id/2/5AileTe770200927.pdf</a> I TER ET %</p>



5

h ps://zahi a oun in . om/id/blo / asio keuan an dasa yan pe lu anda ke ahui/  
I TER ET  
%

h ps://ka ya.b in. o.id/id/ep in / 3070/ /Ju nal\_ ebiyolla\_Unive si as Teknok a Indonesia\_202 .pdf  
I TER ET  
%

7

h p://ep in s.pe banas.a .id/ 53/7/ A .pdf  
I TER ET  
%

h ps://www.ka ianpus aka. om/20 7/02/me e dan akuisisi.h ml#:~: e =Sedan kan menu u lka an Akun an Indonesia dalam pe nya aan s anda ,a as ak iva dan ope asi pe usahaan lain (IAI, 200 .  
I TER ET  
%

9

h ps:// eposi o y.uns i.a .id/2 552/ / 7 \_ 52 \_ Analisis\_Rasio\_Ak ivi as\_Un uk\_Menilai\_ ine a\_ euan an\_Pa da\_PT\_Han aya\_Mandala\_Sampoe na\_Tbk\_.pdf  
I TER ET  
%

20

h ps://sin a.unud.a .id/uploads/dokumen\_di /3d 0 e99e 79ab5d297 a ab a 3.pdf  
I TER ET  
%

2

h p:// eposi o i.unsil.a .id/9 30/ /0 . A ll.pdf  
I TER ET  
%

22

h ps://www. esea h a e.ne /publi a ion/339 70 59\_Analisis\_ PM\_ROA\_dan\_ROE\_dalam\_Men uku \_ ine a\_ euan an/full e /5e 99d 392 5 20f32 ff 0/Analisis PM ROA dan ROE dalam Men uku ine a euan an.pdf  
I TER ET  
%

23

h ps://www. esea h a e.ne /publi a ion/37000509 \_J STITUSIO AL\_OW ERSHIP\_TERHADAP\_ I ERJA\_PERU SAHAA \_PADA\_PERUSAHAA \_MA U A TUR\_YA G\_TERDA TAR\_DI\_ URSA\_E E \_J DO ESIA  
I TER ET  
%

2

h ps://www.ka ianpus aka. om/20 9/ 0/pen e ian fun si enis dan asio likuidi as.h ml  
I TER ET  
%

25

h ps://www.ha mony. o.id/blo /apa i u kine a keuan an be iku pen elasan len kapnya/#:~: e =Se a a umum kine a keuan an me upakan usaha yan dilakukan,dan po ensi pe kembangan yan elah di apa i pada pe usahaan.  
I TER ET  
%

2

h ps://lms pa alel.esaun ula .id/plu infile.php file=/95297/mod\_ esou e/ on en / /Modul MI Ui Wil o on.pdf  
I TER ET  
%

27

h ps://onesea h.id/Re o d/IOS2 7.JATE 00000000000 0  
I TER ET  
%

2

h ps://s hola . oo le. om/ i a ions use =MGOs5 kAAAAJ  
I TER ET  
%

29

[https://www.eSEA.ha.ee/publication/31927/Comparative\\_Analysis\\_of\\_Companies\\_inancial\\_Performance\\_effe\\_and\\_Affees\\_and\\_Aquisitions\\_Sudy\\_on\\_Companies\\_Listed\\_on\\_the\\_IDX\\_and\\_Conduin\\_Mees\\_and\\_Aquisitions\\_in\\_2017](https://www.eSEA.ha.ee/publication/31927/Comparative_Analysis_of_Companies_inancial_Performance_effe_and_Affees_and_Aquisitions_Sudy_on_Companies_Listed_on_the_IDX_and_Conduin_Mees_and_Aquisitions_in_2017)

INTERET

%

30

<https://finance.deik.com/solusiukm/d3152/me-e-adalah-manfaat-dan-donohnya#:~:e=Me-e-koneneik-adalah-me-e-diana-dua-dua-lebih,pe-usahaan-hulu-dan-hilisepe-i-dalam-me-e-veikal>

INTERET

%

3

<http://eposioy.uy.my.id/bisnessam/handle/231579/329/i.A.pdf?sequence=9>

INTERET

%

32

<https://urnal.akuntansi.polban.a.id/item>

INTERET

%

EXCLUDE CUSTOM MATCHES

ON

EXCLUDE QUOTES

OFF

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY

OFF